

# Analisis gerakan literasi sekolah (GLS) untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V sekolah dasar

Adelia Trihandayani<sup>1\*</sup>, Siti Istiyati<sup>2</sup>, Anesa Surya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 44, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

[\\*adelia\\_03@student.uns.ac.id](mailto:adelia_03@student.uns.ac.id)

**Abstract.** *This research discusses the implementation of the School Literacy Movement (GLS) at SD Ta'mirul Islam Surakarta. This research uses a qualitative approach with a case study type to analyze the School Literacy Movement (GLS) in improving the writing skills of fifth grade students at SD Ta'mirul Islam Surakarta in 2023. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The GLS program includes team building, short, medium and long term program development, as well as a 15 minute reading activity before class. The school also provides an online library to make it easier for students and teachers to access it outside school hours. The writing skills of class V students can be seen through writing poetry and short stories, with themes involving characters, messages or book synopses. Learners are rewarded for their efforts, and facilities such as libraries provide significant support to the success of the GLS program. Ta'mirul Islam Elementary School produces outstanding students in the field of writing at national level whose work is published in the annual magazine. Teachers can implement the School Literacy Movement (GLS) to improve students' writing skills, while students can utilize literacy practices at school to improve their writing skills. The research results can also enrich knowledge about GLS in schools and become a reference for other researchers who are interested in similar topics. The research results can also be used as input for educators and students regarding literacy activities in schools to improve existing writing skills. Schools should provide special subjects or extracurricular writing as a place for students to develop their writing talents. This research can also be used as a reference for developing similar topics with the same variables.*

**Kata kunci:** *School Literacy Movement, Writing Skills, Elementary School.*

## 1. Pendahuluan

Pada abad ke-21, Indonesia dihadapkan pada tantangan globalisasi, terutama persaingan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah merespons dengan Kurikulum 2013, fokus pada literasi, kemampuan berpikir kritis, pendidikan karakter, dan 4C (Critical Thinking, Collaboration, Creative, dan Communication) [1]. Sebagai upaya mengatasi rendahnya minat baca di Indonesia, diluncurkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai bagian dari Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) [2]. Gerakan Literasi Sekolah merupakan aktivitas sosial yang dilaksanakan dengan bantuan dari berbagai faktor [3]. Literasi adalah kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan berbahasa yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara [4]. GLS diharapkan meningkatkan literasi siswa, mendorong berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta bertindak reflektif. Literasi dianggap landasan utama pendidikan, dengan keterampilan menulis sebagai aspek rumit dan penting [5]. Literasi sebagai basis kegiatan belajar, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mencari dan mengolah informasi [6]. Gerakan literasi sekolah telah diluncurkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2015. Gerakan literasi sekolah bertujuan untuk: 1) menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah, 2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar sadar akan pentingnya budaya literasi, 3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak, dan 4) menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran [7].

Gerakan ini memiliki tiga (3) tahapan, yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran [8]. Penelitian ini berbeda dengan penelitian [9] sebelumnya yang berjudul Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta didik Kelas IV SDN Tlogomas 1 Malang. Temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) peserta didik melaksanakan latihan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan mempunyai akses terhadap berbagai buku di ruang kelas dan perpustakaan, (2) faktor pendukung meliputi sarana prasarana, bahan bacaan yang cukup, mobile perpustakaan, dan keterlibatan orang tua dan guru, sedangkan faktor penghambatnya antara lain tidak adanya tim literasi sekolah dan peserta didik yang kesulitan membaca; (3) Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terbukti berdampak positif terhadap prestasi akademik peserta didik. Penelitian terhadap GLS di SD Ta'mirul Islam menunjukkan variasi keterampilan menulis siswa. Pentingnya literasi, khususnya menulis, terbukti dalam hasil penelitian, memperkuat urgensi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengoptimalkan potensi siswa dan membangun budaya menulis dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini [10]. Hasil penelitian [11] memperkuat pernyataan pentingnya menulis atau literasi yang menyatakan bahwa program literasi penting karena dapat membangun budaya menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penyelenggaraan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SD Ta'mirul Islam melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tersebut.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk menganalisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SD Ta'mirul Islam Surakarta tahun 2023, subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas VB dan peserta didik SD Ta'mirul Islam Surakarta. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi spesifik tentang suatu kejadian dengan menggunakan metode pengumpulan data yang mendalam dan sistematis, termasuk data tertulis atau lisan dari informan/subjek yang diteliti [12]. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah menyajikan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki [13]. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengambil data mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang ada di SD Ta'mirul Islam Surakarta dan keterampilan menulis. Selain itu, observasi ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas V dan perkembangannya selama dilaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka dengan meminta ide dan pendapat dari narasumber. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto, nama peserta didik, dokumen, dan hasil belajar peserta didik di SD Tami'ul Islam Surakarta. Uji Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber yang diperoleh dari wawancara, arsip, dan dokumen lainnya sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk kredibilitas data dibangun dengan memverifikasi data yang diperoleh dari sumber yang sama melalui berbagai metode. Misalnya, data yang dikumpulkan dari observasi kemudian diverifikasi melalui wawancara. Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan mengecek data hasil observasi penilaian Gerakan Literasi Sekolah dengan wawancara atau dokumentasi kemudian dilakukannya wawancara mengenai keterampilan menulis para peserta didik.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian dimulai dengan wawancara dan studi dokumentasi pada tahap pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menulis di SD Ta'mirul Islam Surakarta. Wawancara melibatkan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi tentang tahap pembiasaan GLS menulis. Selanjutnya, dilakukan studi dokumentasi pada modul proyek pengembangan dan pembelajaran GLS menulis. Observasi aktifitas selama pembelajaran GLS Menulis juga dilakukan, dimulai dengan observasi awal pada 24 November 2023, yang bekerja sama dengan guru untuk melihat proses ketrampilan menulis siswa kelas V SD Ta'mirul Islam Surakarta.

- a. Proses penyelenggaraan GLS untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SD Ta'mirul Islam
  - 1) Tahap pembiasaan  
Proses penyelenggaraan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan keterampilan

menulis peserta didik kelas V di SD Ta'mirul Islam dimulai dengan tahap pembiasaan, yang merupakan langkah awal sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Kegiatan pembiasaan ini, dilaksanakan setiap hari selama 15 menit, merupakan implementasi dari GLS yang telah berjalan selama lebih dari 5 tahun di sekolah tersebut. Proses pembiasaan, sesuai dengan teori [14], bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan menulis secara bertahap dan konsisten. Hasilnya, kegiatan GLS telah membawa perubahan positif dalam memanfaatkan waktu luang siswa di sekolah, terlihat dari kebiasaan mereka yang sering menulis cerita atau mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku. Kegiatan GLS juga mendorong pengembangan bakat siswa, terutama dalam menciptakan cerpen dan puisi.

2) Tahap pengembangan

Tahap pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Ta'mirul Islam mengacu pada Permendikbud No 23 Tahun 2015 dan dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kurikulum irisan "Merdeka Mengajar." Sekolah melakukan sosialisasi GLS terlebih dahulu kepada guru pengajar, kemudian kepada murid dan wali murid baik secara langsung maupun online. Pembentukan Tim Literasi Sekolah (TLS) dengan struktur organisasi yang melibatkan guru dan anggota lainnya menjadi langkah penting dalam mengatur kegiatan literasi. SD Ta'mirul Islam memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam membuat cerita pendek atau puisi, sejalan dengan praktik penghargaan yang dijelaskan dalam penelitian [15]. Penghargaan kepada peserta didik melibatkan pemberian alat tulis, jajan, dan bintang sebagai bentuk dukungan dan pengakuan terhadap prestasi literasi mereka.

3) Tahap pembelajaran

Pada tahap pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Ta'mirul Islam, setiap kelas membuat pojok baca, dan setelah membaca selesai, siswa saling menukar buku dan menuangkan sinopsisnya. SD Ta'mirul Islam membentuk tim Gerakan Literasi Sekolah untuk membuat program jangka pendek, menengah, dan panjang berdasarkan evaluasi dan refleksi tahunan. Salah satu program yang diimplementasikan adalah perpustakaan online, memungkinkan siswa dan guru mengaksesnya di mana saja tanpa terbatas pada waktu jam sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian [16], yang menunjukkan upaya sekolah untuk memfasilitasi gerakan literasi dengan menyediakan buku pengayaan di perpustakaan dan sudut baca sekolah, serta menciptakan lingkungan kaya teks untuk mendukung gerakan literasi sekolah.

b. Keterampilan menulis peserta didik melalui GLS di kelas V SD Ta'mirul Islam

Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Ta'mirul Islam memberikan dukungan kuat kepada siswa dalam pengembangan keterampilan menulis dan membaca. Sekolah menyediakan fasilitas seperti pojok baca, perpustakaan, dan perpustakaan keliling. Minat siswa dalam mengubah teks menjadi narasi mendorong mereka untuk terus berlatih, menghasilkan keterampilan menulis yang diakui melalui puisi dan cerpen. Siswa sering menulis cerpen tentang tokoh, watak, amanat, atau sinopsis buku, mendapatkan penghargaan atas karyanya. SD Ta'mirul Islam telah menghasilkan siswa berprestasi dalam menulis puisi dan cerpen di tingkat kecamatan, kota, dan nasional. Karya siswa diterbitkan dalam majalah tahunan, dan sekolah juga menerbitkan kumpulan puisi dan cerpen siswa. Program "satu anak satu puisi" di kelas VI mendukung aktifitas literasi siswa. Program ini sejalan dengan penelitian [17], yang menekankan pentingnya literasi sebagai landasan pembelajaran untuk efektivitas pengolahan informasi dan kreativitas siswa dalam menciptakan karya.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, temuan penelitian ini menjawab rumusan pertama mengenai proses penyelenggaraan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Ta'mirul Islam. GLS di sekolah ini diawali dengan sosialisasi kepada guru, murid, dan wali murid, dilakukan baik secara langsung maupun online. Pelaksanaannya melibatkan pembentukan tim untuk membuat program berdasarkan evaluasi dan refleksi tahunan, dengan program jangka pendek, menengah, dan panjang. Salah satu kegiatan rutin adalah membaca 15 menit sebelum pelajaran untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan memahami bacaan. Sekolah juga mengembangkan perpustakaan online agar akses materi bacaan lebih luas. Rumusan masalah kedua terjawab dengan meningkatnya keterampilan menulis peserta didik kelas V. Mereka terbiasa menulis puisi dan cerpen, sering kali tentang tokoh,

watak, atau sinopsis buku, sehingga mendapatkan berbagai penghargaan. Infrastruktur yang ada mendukung keberhasilan program GLS. Hasil karya siswa diterbitkan dalam majalah tahunan sekolah dan mereka bekerja sama dengan mitra literasi seperti Bilik Literasi dan perguruan tinggi. Program menulis siswa kelas VI menghasilkan satu puisi per siswa sebagai kenang-kenangan. Nilai menulis menunjukkan hasil yang baik, meski beberapa siswa kurang percaya diri mempublikasikan karyanya, sehingga potensi mereka tidak berkembang sepenuhnya. Hasil penelitian juga menunjukkan korelasi positif yang substansial antara profil pelajar pancasila dan kemandirian belajar peserta didik di SD Ta'mirul Islam Surakarta, dengan interpretasi korelasi produk momen sebesar 0,624 yang menandakan hubungan yang kuat antara pemahaman nilai-nilai pancasila dan kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini memiliki dua implikasi utama, yaitu teoritis dan praktis. Bagi guru, hasil penelitian dapat diterapkan dengan menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Peserta didik juga dapat mengambil manfaat dengan melatih literasi di sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Sekolah dapat memperkaya pengetahuan tentang GLS dan meningkatkan keterampilan menulis melalui hasil penelitian. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan topik sejenis dengan variabel yang sama.

## 5. Referensi

- [1] S. E. M. Ariani, S. Sukarno, and Chumdari 2020 Implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) di SD Negeri Bumi 1 Kota Surakarta *Didaktika Dwija Indria* **8**(4)
- [2] H. Nopita 2021 Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru *Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*
- [3] I. Puspasari and F. Dafit 2021 Implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar *Jurnal basicedu* **5**(3)
- [4] U. Sugara, S. T. Slamet, and T. Budiharto 2021 Hubungan antara penguasaan literasi sastra dan minat belajar dengan kemampuan menulis cerita anak pada peserta didik kelas iv sekolah dasar *Didaktika Dwija Indria* **9**(4)
- [5] N. G. P. Dewi, C. Chumdari, and S. Suharno 2022 Pengaruh pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar *Didaktika Dwija Indria* **10**(3)
- [6] Suyono 2011 *Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya di Sekolah*. Malang: Penerbit Cakrawala Indonesia
- [7] I. M. N. Suranggga 2017 Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas *Jurnal Penjaminan Mutu* **3**(2)
- [8] I. W. Antasari 2017 Implementasi gerakan literasi sekolah tahap pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas *Libria* **9**(1)
- [9] N. Indarto 2017 Analisis gerakan literasi sekolah (gls) untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas iv di SDN Tlogomas 1 Malang
- [10] T. Haryati 2020 Program gerakan literasi sekolah (gls) dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa sd lab school fip umj *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* **4**(1)
- [11] L. J. Mawarani 2020 Pembentukan Budaya Literasi Sebagai Salah Satu Pembentuk Karakter Para Santri di Pondok Pesantren Al Ihsan Baron, Nganjuk *SEWAGATI* **4**(2)
- [12] J. Moleong and Lexy 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [13] Sugiyono 2020 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [14] Krismayani and Triyanto 2019 Implementasi gerakan literasi sekolah (gls) tahap pembiasaan sebagai upaya menumbuhkan budaya literasi di smp negeri kabupaten kodus (studi kasus di smp 1 kodus, smp 2 kodus, dan smp 1 jati kodus) *Jurnal Imu Perpustakaan* **8**(1)
- [15] H. Triaryanti and N. Hidayah 2018 Implementasi program gerakan literasi sekolah (GLS) ditinjau dari tahap pengembangan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul *Fundamental Pendidikan Dasar* **2**(1)
- [16] S. Hastuti and N. A. Lestari 2018 Gerakan literasi sekolah: Implementasi tahap pembiasaan dan pengembangan literasi di SD Sukorejo Kediri. *Jurnal Basataka (JBT) Jurnal Basataka (JBT)* **1**(2)

- [17] A. N. Wulanjani and C. W. Anggraeni 2019 Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar *Proceeding of Biology Education* **3**(1)